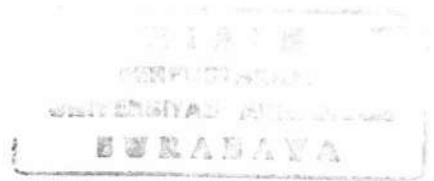


BAB VII

PENUTUP



7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Unit Radiologi Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soetomo Surabaya didapatkan 16 sampel pada pendamping pemeriksaan *CT Scan* Kepala tanpa kontras. Dari hasil pengukuran estimasi dosis radiasi yang kami lakukan didapatkan kesimpulan bahwa dari 8 titik yang sering ditempati pendamping pasien tidak semuanya aman meskipun sudah dibawah pembatas dosis untuk pendamping pasien yaitu 2 mSv selama pemeriksaan. Semakin jauh titik atau lokasi dari *gantry*, dosis radiasi semakin berkurang. Dosis yang tercatat disebelah kanan dan kiri meja pemeriksaan, tidak sama karena radiasi bersifat random dan pengaruh dari alat ukur berupa kebocoran elektrostatis dinding.

Dengan demikian, dapat ditentukan titik atau lokasi yang paling aman untuk pendamping pasien pemeriksaan *CT Scan* kepala tanpa kontras yaitu pada titik G yaitu dengan jarak 3m dari *gantry* jika tanpa menggunakan apron. Untuk pasien yang perlu pendampingan yang cepat, segera yang memerlukan pengoperasian alat bantu pada pasien dapat dilakukan oleh pendamping pasien dengan memposisikan pada sebelah kiri meja pemeriksaan yaitu pada titik E 1 m dari *gantry* dengan menggunakan apron.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian kami, titik atau lokasi yang sering ditempati pendamping pasien *CT Scan* kepala tanpa kontras di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr Soetomo Surabaya belum aman dari paparan radiasi pesawat *CT Scan*. Untuk meminimalkan dosis yang diterima oleh pendamping pasien pemeriksaan *CT Scan* kepala tanpa kontras sebaiknya dilakukan penggantian pendamping pada setiap pasien, jika pasien tersebut memerlukan pemeriksaan *CT Scan* kepala tanpa kontras secara berulang untuk keperluan evaluasi atau lainnya. Jika tidak ada keluarga pasien lain maka pendamping pasien

menggunakan apron dengan jarak 1 meter dari *gantry* meja pemeriksaan. Sehingga dapat meminimalkan penerimaan dosis radiasi.